

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang yang terletak pada koordinat  $6^{\circ}00'00''$  -  $6^{\circ}03'36''$  LS dan  $106^{\circ}37'12''$  -  $106^{\circ}42'36''$  BT. Secara administratif Desa Tanjung Pasir termasuk dalam wilayah Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. Jarak Desa Tanjung Pasir ke ibukota Kabupaten Tangerang sekitar 21 km atau bisa ditempuh dalam waktu 2 jam perjalanan.

Adapun batas-batas wilayah Desa Tanjung Pasir berbatasan dengan Laut Jawa sebelah utara dan sebelah timur, Desa Tanjungburung sebelah barat, dan Desa Tegalangus sebelah selatan.

#### B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (1999:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif.

Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1982:139) sebagai berikut: "Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang diteliti, maka penelitian ini diharapkan dapat menganalisa, menggambarkan data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji masalah yang berhubungan dengan budidaya tambak bandeng di Desa

Tanjung Pasir dan kontribusi yang diberikan oleh tambak berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petambak.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Tika (2005:24), Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Berdasarkan dari pengertian di atas maka populasi yang akan diteliti meliputi populasi wilayah dan populasi penduduk.

- a. Populasi wilayah penelitian meliputi seluruh wilayah budidaya tambak di Desa Tanjung Pasir yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian.
- b. Populasi penduduk adalah seluruh petambak di Desa Tanjung Pasir. Populasi penduduk ini tercantum pada Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Daerah Penelitian**

No	Kampung	Jumlah KK Penduduk	Jumlah Penduduk
1	Tanjung Pasir	1100	3275
2	Garapan	280	1750
3	Sukamanagaga	400	1518
4	Empang	125	985
5	Sukamulya	395	525
<b>Jumlah Total</b>		<b>2.300</b>	<b>8.053</b>

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa, 2007

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga

diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dalam penarikan sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti mengenai besarnya jumlah sampel yang harus diambil. Mengenai ukuran sampel ini M. Iqbal Hasan (2002:25) mengutip pendapat Bailey bahwa penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel yang paling minimum adalah 30.

Pendapat lain dari Arikunto (2002:112) menyatakan bahwa untuk ancer-ancer maka apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Arikunto (1993:107), menyatakan bahwa penarikan sampel tergantung kepada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- b. Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Sampel pada penelitian ini mencakup beberapa kampung di Desa Tanjung Pasir, terdiri dari:

1. Tanjung Pasir
2. Garapan
3. Sukamanagaga
4. Empang

## 5. Sukamulya

Untuk penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel random, dengan mempertimbangkan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh responden dianggap sama. Dengan berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka sampel penelitian ini ditetapkan berjumlah kepala keluarga (15% dari populasi).

Sedangkan untuk menentukan jumlah pada tiap-tiap kampung, akan diambil secara proporsional dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{\sum Ni} \times no$$

Keterangan:

ni : Banyaknya sampel dari tiap-tiap kelurahan

no : Banyaknya sampel yang diambil dari keseluruhan populasi

Ni : Jumlah kepala keluarga tiap kampung

$\sum Ni$  : Jumlah populasi kepala keluarga secara keseluruhan

Untuk dapat melihat berapa jumlah responden yang diambil pada tiap-tiap kampung di daerah penelitian, terdapat pada Tabel 3.2. Menurut data Dinas Perikanan dan Kelautan tahun 2009 bahwa jumlah rumah tangga petambak di Desa Tanjung Pasir adalah 223 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Daerah Penelitian**

No	Kampung	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Jumlah KK Petambak	Sampel Responden
1.	Tanjung Pasir	3275	1100	23	4
2.	Garapan	1750	280	87	13
3.	Sukamanagaga	1518	400	52	8
4.	Empang	985	125	61	10
5.	Sukamulya	525	395	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>8.053</b>	<b>2.300</b>	<b>223</b>	<b>35</b>

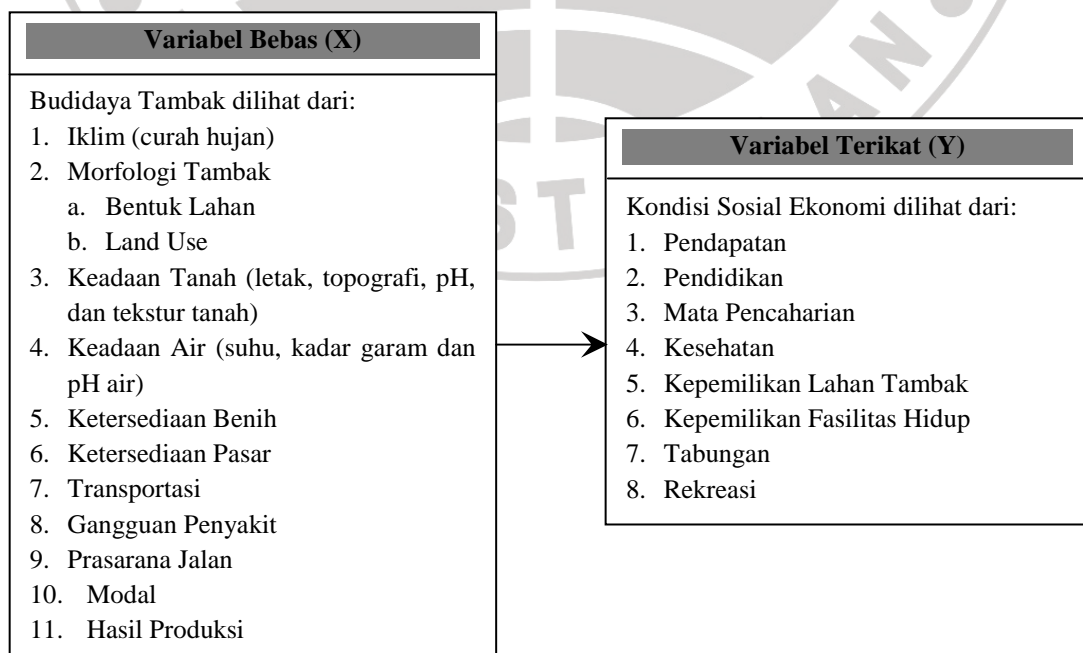
Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan, 2009

#### D. Variabel Penelitian

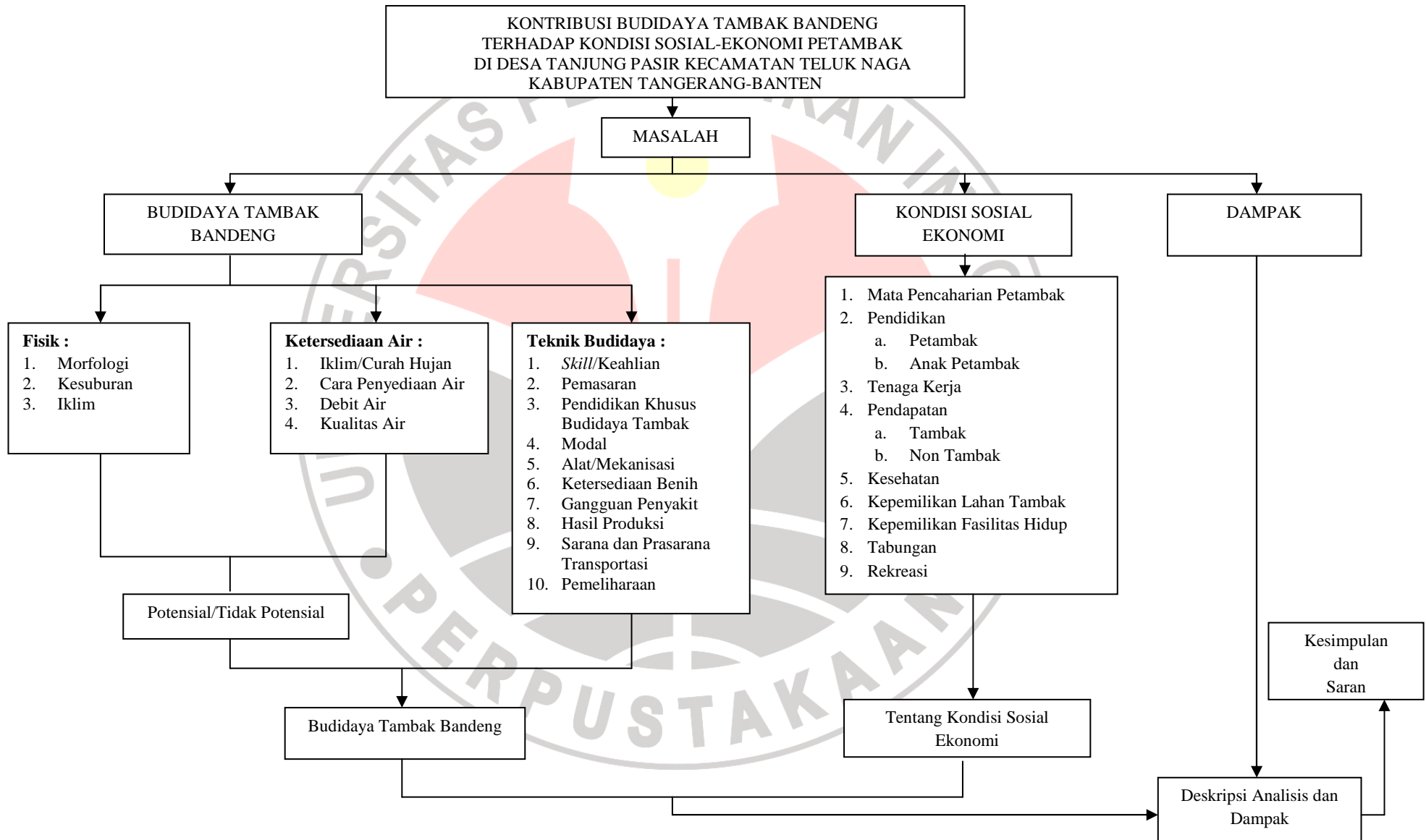
Menurut Iqbal (2004:13) variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dan bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum.

Variabel penelitian menurut Rafi'I (1986:6) mengandung arti ukuran, berbeda sifat atau ciri lain yang dimiliki anggota suatu kelompok suatu set yang dengan anggota yang dimiliki suatu set yang lain. Berdasarkan hubungannya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dimana variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu kondisi sosial ekonomi sebagai variabel bebas (X), sedangkan budidaya tambak bandeng sebagai variabel terikat (Y). Untuk lebih jelasnya dapat ditampilkan dalam Gambar 3.1 Bagan Variabel Penelitian dan Gambar 3.2 Bagan Hubungan Antar Variabel berikut:



**Gambar 3.1 Bagan Variabel Penelitian**



**Gambar 3.2 Bagan Hubungan Antar Variabel**

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

### 1. Jenis data primer, diperoleh dengan menggunakan teknik:

#### a) Observasi

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung kondisi fisik dan kondisi sosial daerah penelitian. Teknik ini dengan datang langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya pengambilan data penduduk (monografi/profil desa), pengamatan kondisi fisik dan sosial, foto/gambar, plotting lokasi. Selain itu juga mengamati dan mencatat data-data mengenai keadaan budidaya tambak dan kondisi sosial ekonomi petambak di Desa Tanjung Pasir.

#### b) Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada aparat pemerintah dan responden sebagai data primer, dengan teknik ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjangkau data penelitian secara langsung dan benar. Teknik ini dilakukan dengan mewawancarai seluruh petambak yang ada di Desa Tanjung Pasir yang berjumlah 35 orang. Dengan menggunakan angket dan instrumen pedoman wawancara atau kuesioner untuk memperoleh data dan informasi mengenai variabel yang tercakup dalam variabel penelitian.

### 2. Jenis data Sekunder, diperoleh dengan teknik:

#### a) Studi Literatur



Dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan permasalahan baik konsep maupun teori yang menunjang penelitian dengan mempelajari buku-buku, surat kabar, laporan penelitian, dan bahan lain yang dianggap relevan dengan penelitian.

b) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti diperlukan informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari dan mendapatkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan, dengan mendatangi instansi-instansi pemerintahan seperti: BAPPEDA Kabupaten Tangerang, Dinas Perikanan dan Kelautan, BPS, Badan Meteorologi dan Klimatologi (BMKG) Pondok Betung, Kecamatan Teluk Naga, Kantor Desa Tanjung Pasir, dan Tanjung Pasir Resort.

**F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau analisis data. Secara garis besar analisis data ini meliputi:

1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan ini adalah:

- a) Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi
  - b) Memeriksa dan mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data
  - c) Mengecek macam-macam isian data
2. Tabulasi data



Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menguraikan yang selanjutnya mengelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket isian dan pedoman wawancara responden. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kode dari tiap-tiap item instrumen pengumpulan data yang selanjutnya dimasukkan ke dalam bentuk data.

3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perhitungan Prosentase. Merupakan teknik statistik sederhana (perhitungan persentase) dengan rumus:

$$P \% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: **P %** : besarnya prosentase (%) hasil penelitian

**F** : frekuensi jawaban

**N** : jumlah responden

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Skor**

No	Prosentase Skor	Kriteria
1	100	Seluruhnya
2	75 – 99	Sebagian besar
3	51 – 74	Lebih dari setengahnya
4	50	Setengahnya
5	25 – 49	Kurang dari Setengahnya
6	1 – 24	Sebagian kecil
7	0	Tidak ada

Sumber : Effendi dan Manning, 1991

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden, maka penulis menggunakan angka indeks. Angka indeks digunakan untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual atau pun perkembangan. Kriteria prosentase (%) seperti yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991:263), yang tercantum pada Tabel 3.3.